Falahiya : Research Journal of Islamic Banking and Finance
Vol. 2, No. 2 Juli-Desember 2023: 123-134

PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* MUAMALAT *DIGITAL ISLAMIC NETWORK*

Ahmad Dhawami[1*], Fitra Rizal[2]

[1,2]Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
dawameko9a@gmail.com[1], fitra@iainponorogo.ac.id[2]

Abstract: This study aims to determine and analyze partially and simultaneously the effect of benefits, trust, and convenience on customer interest in using the Muamalat DIN (Digital Islamic Network) mobile banking at PT Bank Muamalat Kediri Main Branch Office. This type of research is a quantitative approach (non-probability sampling). The population in this study were all customers of the Muamalat KCU Kediri Bank, then determined the sample using the Slovin formula, with data collection techniques using a questionnaire and a total of 100 respondents. The data analysis techniques used were validity and reliability tests, classic assumption tests, and hypothesis testing consisting of multiple linear regression tests, t-tests, F tests, and tests of the coefficient of determination (R square). The research results show that: 1). Partially, the benefits have a positive and significant effect on customer interest in using Muamalat DIN mobile banking at PT Bank Muamalat KCU Kediri. 2). Partially, trust has a positive and significant effect on customer interest in using Muamalat DIN mobile banking at PT Bank Muamalat KCU Kediri. 3). Partially, convenience has a positive and significant effect on customer interest in using Muamalat DIN mobile banking at PT Bank Muamalat KCU Kediri. 4). Simultaneously, benefits, trust, and ease of use affect customer interest in Muamalat DIN mobile banking at PT Bank Muamalat KCU Kediri.
Keywords: Interest, Benefits, Trust, Ease of Use, Mobile Banking, Islamic Bank

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh dari manfaat, kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN (*Digital Islamic Network*) Pada PT Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (*nonprobability sampling)*. Populasi dalam penenelitian ini adalah seluruh nasabah bank Muamalat KCU kediri kemudian penentuan sampel menggunakan rumus *slovin*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan jumlah responden sebanyak 100.Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji *koefisien determinasi* (R square). Hasil penelitian menunjukan bahwa: 1). Secara parsial manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN Pada PT Bank Muamalat KCU Kediri. 2). Secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat nasabah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN Pada PT Bank Muamalat KCU Kediri. 3). Secara parsial kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN Pada PT Bank Muamalat KCU Kediri. 4). Secara simultan manfaat,

kepercayaan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* Muamalat DIN Pada PT Bank Muamalat KCU Kediri.
Kata Kunci: Minat, Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan, M-Banking, Bank Syariah

PENDAHULUAN

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991. Sejak resmi beroperasi Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Sukuk Subordinasi Mudharabah, Asuransi Syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat, dan multifinance syariah yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia membuka kantor cabang di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri yang memiliki kantor Cabang Pembantu yang berada di Madiun, Ponorogo, Nganjuk, Blitar, dan Tulungagung. Perkembangan teknologi terus mengalami perkembangan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, khususnya teknologi informasi, telah mengubah komputer *desktop* menjadi perangkat *mobile* yang memungkinkan orang bekerja secara dinamis tanpa harus duduk di depan komputer selama berjam-jam. Teknologi *mobile* banyak digunakan dalam berbagai model bisnis seperti *Mobile banking* di sektor perbankan, mulai dari layanan transaksi manual hingga layanan transaksi berbasis IT yang lebih *efisien* dan nyaman bagi bank. Di balik *euforia* tersebut masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan layanan mobile banking. Penyebabnya adalah sistem perlindungan keamanan (*Security*) bank terhadap aplikasi terpercaya, *malware* di *mobile banking* dan ancaman *cybercrime* terhadap kerahasiaan informasi *privasi* nasabah. Oleh karena itu, pihak bank perlu lebih memperhatikan aspek perlindungan nasabah terkait dengan keamanan *privasi* nasabah. Selain itu, aspek komunikasi informasi produk perbankan harus dikomunikasikan secara *proporsional*, sehingga bank tidak hanya menginformasikan keunggulan atau keunikan produknya, tetapi juga sistem keamanan penggunaan produk yang ditawarkan (Desvronita, 2021).

Bank Muamalat Indonesia meluncurkan *mobile banking* berupa Muamalat DIN *(digital islamic network*) pada tahun 2019. Melalui fitur ini, calon nasabah Bank Muamalat dapat membuka rekening baru melalui Muamalat DIN di *smartphone* tanpa perlu lagi datang ke kantor cabang. Dengan fitur digital ini, semua operasi pembukaan rekening dapat dilakukan di mana saja secara online, mulai dari memasukkan informasi pribadi dan memilih produk tabungan hingga *verifikasi* informasi pribadi secara elektronik. Adanya fungsi ini menunjukkan bahwa layanan digital Bank Muamalat valid. Mengingat layanan mobile banking ini tergolong baru, meskipun sudah banyak nasabah yang menginstalnya dalam implementasinya, namun belum semua nasabah Bank Muamalat memanfaatkan layanan mobile banking ini secara maksimal, oleh karena itu Bank Muamalat terus berinovasi untuk menciptakan *customer experience digital* yang konstruktif. memberikan kepuasan, kenyamanan dan kemudahan kepada pelanggan dalam berbisnis online.

Minat penggunaan mobile banking merupakan kecenderungan perilaku seseorang untuk yakin dan tetap terus menggunakan sistem teknologi *mobile banking*. Minat digambarkan oleh Davis (1989) mengenai *intentional to use* yang mana dengan kemudahan dan kemanfaatan yang ada pada suatu teknologi membuat seseorang menerima (*acceptance*) terhadap teknologi. Dalam penelitian Aldás et al. (2011) dan Mũnoz et al. (2012) menegaskan bahwa kepercayaan memiliki efek positif pada kemudahan penggunaan aplikasi seluler. Kepercayaan dalam penggunaan teknologi berkaitan dengan transaksi keuangan yang dimana suatu teknologi membantunya mengelola dananya.

Manfaat ialah tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi pekerjaannya. Manfaat mempunyai hubungan yang kuat dan konsisten terhadap penerimaan teknologi informasi dibandingkan dengan variabel lain seperti sikap, kepuasan, dan ukuran persepsian yang lain. Nasabah akan menggunakan teknologi demi mendapat manfaat serta kegunaan yang diberikan guna membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih *efektif* dan *efisien*. Semakin besar manfaat yang diterima nasabah dalam penggunaan *mobiile banking*, maka minat nasabah akan cenderung meningkat.

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Kepercayaan merupakan keyakinan dalam keandalan dan integritas yang dimiliki seseorang dengan mitranya. Saat nasabah mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap layanan *mobile banking*, maka dapat dijadikan ukuran untuk meningkatkan loyalitas nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking.* Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa tenologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Jika nasabah mempercayai sistem teknologi mudah saat digunakan maka nasabah akan lebih tertarik untuk memakai sistem layanan *mobile banking* tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut terdapat kesenjangan antara teori dan fakta yang ada dilapangan dimana teori yang diungkapkan oleh Davis (1989) mengenai *intentional to use* yang mana dengan kemudahan dan kemanfaatan yang ada pada suatu teknologi membuat seseorang menerima (*acceptance*) terhadap teknologi. Dalam penelitian Aldás et al. (2011) dan Mũnoz et al. (2012) menegaskan bahwa kepercayaan memiliki efek positif pada kemudahan penggunaan aplikasi seluler. Kepercayaan dalam penggunaan teknologi berkaitan dengan transaksi keuangan yang dimana suatu teknologi membantunya mengelola dananya. Tidak sesuai dengan fakta yang ada dilapangan dibuktikan dengan data dan hasil wawancara kepada Milenia Ayu Nur selaku customer service bank muamalat dimana dari seluruh nasabah bank muamalat tidak semuanya menggunakan mobile banking muamalat DIN (*Digital Islamic Network*). Berikut data penelitian yang diperoleh dari wawancara kepada customer service bank tentang pengguna mobile banking muamalat DIN pada tahun 2023

Tabel 1. Data Nasabah Bank Muamalat KCU Kediri 2023

Tanggal	Jumlah Nasabah baru	Pengguna Muamalat DIN
01-01-2023	30 orang	6 orang
02-01-2023	250 orang	197 orang
03-01-2023	301 orang	210 orang
04-01-2023	345 orang	182 orang
05-01-2023	480 orang	349 orang
06-01-2023	520 orang	344 orang
07-01-2023	172 orang	114 orang
08-01-2023	152 orang	88 orang

Sumber: Bank Muamalat KCU Kediri, 2023

Dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa minat masyarakat menggunakan *mobile banking* masih kurang dimana dari sekian banyak nasabah baru Bank Muamalat tidak semuanya menggunakan Muamalat DIN secara keseluruhan.

TINJAUAN LITERATUR

Minat

Minat berperilaku merupakan minat (keinginan) seseorang untuk melakukan sesuatu, seseorang dapat melakukan sesuatu apabila terjadi minat atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Apabila ada konteks penggunaan sistem informasi perilaku merupakan penggunaan sesungguhnya dari teknologi tersebut (Ahmad & Pambudi, 2014). Minat diartikan sebagai salah satu aspek yang memengaruhi psikis manusia guna mencapai sebuah target, apabila seorang mempunyai tujuan terhadap suatu objek maka orang tersebut cenderung memperhatikan dan merasa bahagia terhadap objek tersebut. Apabila objek tersebut bernilai atau bermanfaat baginya maka orang tersebut akan berminat untuk menggunakan objek tersebut serta mendatangkan kepuasan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan *mobile banking* merupakan tindakan atau keinginan nasabah dalam menggunakan *mobile banking* dan bertujuan agar nasabah merasa senang terhadap fasilitas *mobile banking* sehingga *mobile banking* dapat mempermudah penggunanya. Pada dasarnya jika seseorang tersebut mempunyai minat pada sesuatu, maka ia akan dapat menerima dengan baik dan bersikap positif dengan suatu obyek atau lingkungan yang menjadi obyek minatnya. Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut (Mawardani & Dwijayanti, 2021).

Manfaat

Manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerjanya. Kepercayaan nasabah dalam proses pengambilan keputusan adalah apabila nasabah menggunakan sistem informasi/teknologi tersebut maka akan mendapatkan keamanan, kemudahan dan keuntungan sehingga nasabah dapat terus menggunakan sistem teknologi tersebut. Manfaat secara kuat dan konsisten dikaitkan dengan adopsi teknologi informasi dibandingkan dengan variabel lain seperti sikap, kepuasan, dan ukuran pengamatan lainnya (Slameto, 2015). Semakin besar manfaatnya, semakin besar kemungkinan pelanggan menggunakan teknologi tersebut. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat dilihat dari kepercayaan pengguna ketika memutuskan untuk menerima teknologi informasi dengan keyakinan bahwa penggunaan teknologi informasi akan memberikan efek positif bagi penggunanya. Indikator manfaat (*Effectiveness*, *Accomplish faster, Useful, Advantageous)* Kemanfaatan dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh para nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya, karenanya, tingkat kemanfaatan *mobile banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap minat menggunakan sistem teknologi tersebut (Herlambang & Dewanti, 2018).

Kepercayaan

Kepercayaan adalah penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mensintesis informasi dan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan**.** Kepercayaan adalah harapan bahwa orang lain memutuskan untuk dipercaya tidak akan berperilaku opertunis dengan mengambil keuntungan dari sebuah situasi (Ningrum, 2020). Kepercayaan merupakan kunci utama dalam segala bentuk bisnis baik dalam lingkungan o*nline* maupun *offline*. Kepercayaan nasabah didefinisikan disini sebagai indikator keadaan psikologis yang mengarah pada kepercayaan dalam melakukan transaksi perbankan di *internet*, menjaga kepentingan transaksi nasabah, menjaga komitmen dalam melayani nasabah, dan memberikan manfaat pada penggunaannya. Indikator kepercayaan antara lain dapat dipercaya, percaya terhadap keamanan bank,percaya terhadap kerahasiaan bank, kehandalan, Tidak memiliki resiko yang tinggi (Kurnianingsih & Maharani, 2020).

Kemudahan

Kemudahan merupakan sebuah keyakinan saat proses mengambil keputusan. Jika pengguna mempercayai sistem teknologi mudah saat digunakan maka ia akan tertarik untuk memakai sistem tersebut. Kemudahan penggunaan juga sebagai tolak ukur sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha keras. Kemudahan penggunaan *mobile banking* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan *mobile banking* merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan *mobile banking* dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai (Rahayu, 2016). Indikator kemudahan mudah dipelajari, Mudah dikontrol, Jelas dan mudah dipahami, *fleksibel,* Mudah menjadi terampil, Mudah digunakan.

Mobile Banking

Mobile banking adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi penyampaian data melalui ponsel atau *general package radio service* (GPRS) dengan sarana telepon seluler. Untuk mendapatkan fasilitas ini, nasabah harus mengisi surat permohonan, meregistrasi nomor *handphone* calon pengguna serta *password* yang akan digunakan untuk keamanan bertransaksi (Ricky, 2022). *Mobile banking* memiliki beberapa persyaratan yaitu aplikasinya mudah digunakan, layanannya dapat diakses dari mana saja, terjangkau, aman dan terpercaya. Manfaat mobile banking telah mengalami berbagai aplikasi teknologi canggih dan mengalami peningkatan besar, sehingga Anda tidak perlu khawatir untuk menggunakannya. Selain kelebihan, layanan ini juga memiliki kelemahan karena aspek non teknis. Bahaya muncul ketika orang lain, dalam hal ini pihak ketiga, mengetahui kode PIN pengguna mobile bank tersebut. Kondisi ini mempengaruhi kenyamanan pelanggan berbanding terbalik dengan tingkat keamanan yang dicapai oleh pelanggan (Purwati, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatakan kuantitatif. Lokasi penelitian ada di bank muamalat KCU kediri yang beralamat di Jl Hasanudin No.26 Kelurahan Dadangan Kota Kediri Jawa Timur. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yaitu data wawancara dengan karyawan dan nasabah bank muamalat KCU kediri, dan data yang jumlah pengguna muamalat DIN pada tahun 2023 bulan januari. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan teknik pengumpulan data analisis regresi linier berganda dengan penyebaran kuisioner dan jumlah responden sebanyak 100. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji *koefisien determinsi* (R square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Manfaat (X1) Terhadap Minat (Y) Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN

Berdasarkan hasil uji t menunjukan nilai uji Thitung sebesar 1,970. Nilai ttabel untuk alpha 0,05 dan df = n-k = 100-4 = 96 adalah 1,661. Karena thitung 1,970 > 1,661 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis manfaat (X1) Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa manfaat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri.

Manfaat dari penggunaan mobile banking memiliki banyak dampak positif dari pengunaanya antara lain berupa kemudahan bagi nasabah yang dapat melakukan aktivitas perbankan tanpa harus datang ke bank langsung. Selain itu manfaat dari penggunaan layanan *mobile banking* juga mempersingkat waktu nasabah untuk

melakukan berbagai transaksi. Hal ini menjadikan manfaat dari penggunaan muamalat DIN sebagai salah satu faktor utama yang menyebabkan minat nasabah menggunakan *mobile banking* meningkat.

Dari pemaparan hasil data diatas menunjukkan bahwa manfaat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan mobile banking hal ini didukung dengan teori Minat yang digambarkan oleh Davis (1989) mengenai *intentional to use* yang mana dengan kemudahan dan kemanfaatan yang ada pada suatu teknologi membuat seseorang menerima (*acceptance*) terhadap teknologi. Semakin besar manfaat yang diterima nasabah dari penggunaan *mobile banking* maka juga akan meningkatkan minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mario ledesman bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap variabel minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Serta hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Margaretha Oktavia Pranoto dimana variabel manfaat berpengaruh secara simultan terhadap minat. Dan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rukma Ningrum, Jhon Fernos dan Mairizal Alfadino yang mana variabel manfaat secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking.

2. Pengaruh Kepercayaan (X2) Terhadap Minat (Y) Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN

Berdasarkan hasil uji t Kepercayaan memiliki nilai thitung sebesar 2,702. Nilai ttabel untuk alpha 0,05 dan df = n-k = 100-4 = 96 adalah 1,661. Karena thitung 2,702 > 1,692 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis kepercayaan (X2) Ha2 diterima dan Ho2 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri.

Kepercayaan merupakan hal terpenting bagi nasabah saat menggunakan *mobile banking*. Jika nasabah mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap layanan *mobile banking*, maka dapat dijadikan suatu ukuran untuk meningkatkan loyalitas nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Dengan adanya kepercayaan yang diberikan pihak bank lewat keamanan data dan dana dari penggunaan *mobile banking* muamalat DIN ini maka akan memberikan dampak positif berupa timbulnya rasa kepercayaan yang besar antara nasabah dan bank dimana nasabah dapat menggunakan mobile banking dengan aman tanpa takut data nasabah dipersalahgunakan maupun dana nasabah hilang karena pihak bank mengelola data dan dana nasabah dengan baik.

Dari pemaparan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Aldás et al. (2011) dan Mũnoz et al. (2012) yang menegaskan bahwa kepercayaan memiliki efek positif pada keamanan penggunaan aplikasi seluler.

Hasil dari penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya Besse Rina Kartika yang mengemukakan hasil penelitian berupa kepercayaan berpengaruh *positif* terhadap penggunaan *mobile banking*. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Okky Natalia dan Rini Tesniwati juga mengemukakan hasil bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat. Kemudian hasil dari penelitian ini menolak hasil dari penelitian terdahulu yaitu penelitian rukma ningrum dan imam sugih rahayu bahwa kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat.

3. Pengaruh Kemudahan (X3) Terhadap Minat (Y) Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN

Kemudahan memiliki nilai thitung sebesar 2,048. Nilai ttabel untuk alpha 0,05 dan df = n-k = 100-4 = 96 adalah 1,661. Karena thitung 2,048 > 1,692 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dengan hasil uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis kemudahan (X3) Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Hal ini menunjukan bahwa kemudahan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri.

Kemudahan penggunaan dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang menyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang cukup keras bagi penggunaannya. Kemudahan penggunaan aplikasi *mobile banking* cukup mempengaruhi minat nasabah yang mana dari tampilan serta fitur fitur yang ada membuat nasabah mudah menggunakan *mobile banking* selain itu *mobile banking* dapat mengefisienkan waktu serta juga dapat diakses di berbagai tempat tanpa harus nasabah datang langsung ke bank dan ATM untuk mengantri. sehingga dengan adanya kemudahan yang diperoleh ini dapat membuat minat nasabah menggunakan *mobile banking* terus meningkat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori kemudahan menurut Jogiyanto Jika pengguna mempercayai sistem teknologi mudah saat digunakan maka ia akan tertarik untuk memakai sistem tersebut, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mario Ledesman yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh *positif* signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh ainun nurfadilah bahwa kemudahan yang ada pada *mobile banking* Muamalat DIN memudahakan nasabah dalam melakukan aktivitas perbankan. Dah hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rukma ningrum yang menytakan bahwa variabel kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking.*

4. Pengaruh Manfaat (X1) Kepercayaan (X2) Dan Kemudahan (X3) Terhadap Minat (Y) Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Muamalat DIN

Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 8,737. Nilai Ftabel pada signifikasi 0,05 dengan menggunakan rumus Ftabel = (n-k) = (100-4) = 96 adalah 2,70 dan sig. = 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat (X1),

kepercayaan (X2), dan kemudahan (X3) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri.

Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai R *square* adalah 0,641. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri. Sebesar 21,4% dan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain variabel kreadibilitas risiko, persepsi kenyamanan, persepsi kegunaan, ketersediaan fitur dan lainnya. Hasil penelitian ini menerima Ha4 dan menolak Ho4.

Minat nasabah menggunakan teknologi mobile banking cenderung lebih kepada kemanfaatan keamanan serta kemudahan yang ada dimana saat nasabah melakukan kegiatan perbankan lewat mobile banking muamalat DIN ini nasabah banyak mendapat dampak positif seperti (nasabah dapat dapat menghemat waktu, tidak perlu repot-repot datang ke bank maupun mencari ATM terdekat untuk sekedar transfer atau cek saldo, selain itu juga keamanan data yang diberikan pihak bank juga membuat nasabah tidak perlu was-was akan data nasabah yang hilang ataupun dipersalahgunakan dari penggunaanya) daripada dampak negatif yang ada.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori dan juga hasil dari penelitian terdahulu dimana Minat yang digambarkan oleh Davis (1989) mengenai *intentional to use* yang mana dengan kemudahan dan kemanfaatan yang ada pada suatu teknologi membuat seseorang menerima (*acceptance*) terhadap teknologi. Dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mario ledesman yang mengemukakan hasil bahwa variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking. Kemudian dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Margaretha Oktavia Pranoto, Andi Tenri, Dian Parawansa, Abdul Munir juga menyatakn bahwa variabel manfaat kepercayaan dan kemudahan berpengaruh secara simultan terhadap minat. Dan hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rukma Ningrum Dan Jhon Fernos, Marizal Alfarindo bahwa manfaat kepercayaan dan kemudahan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan pemaparan hasil pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa bahwa manfaat secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri. Selanjutnya variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri. Hasil berikutnya menunjukkan bahwa kemudahan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri. Hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 0,641 menunjukan bahwa sumbangan pengaruh variabel manfaat, kepercayaan, dan kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* muamalat DIN pada PT bank muamalat KCU Kediri Sebesar 64,1% dan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

Desvronita, Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2).

Fernos, Jhon, Dan Mairizal Alfadino. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta,* 16(2).

Imanto, Tedo. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah PT Bank Central Asia Tbk Di Kota Malang). Universitas Brawijaya, Diakses dari Http://Repository.Ub.Ac.Id/Id/Eprit/177772/.

Kartika, Besse Rina. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Muamalat Din Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Secara Online Pada Bank Muamalat Cabang Palu. Phd Thesis IAIN Palu.

Kurnianingsih, Heny, dan Trisna Maharani. (2020) Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Jawa Tengah.

Ledesman, Mario. (2018). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada BSM Cabang Bandar Jaya).” Phd Thesis, UIN Raden Intan Lampung.

Syofian Siregar. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.

Sugiyono. (2023)). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D | Opac Perpustakaan Nasional RI.” Diakses dari Https://Opac.Perpusnas.Go.Id/Detailopac.Aspx?Id=911046.

Mufarih, Muhammad, Riyanto Jayadi, Dan Yovin Sugandi. (2020). Factors Influencing Customers to Use Digital Banking Application In Yogyakarta, Indonesia.” *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business,* 7(10).

Ningrum, Rukma. (2020). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu. Phd Thesis, IAIN Palu.

Pranoto, Margaretha Oktavia, Dan R. Gunawan Setianegara. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis* 8(1).

Prastiawan, Denny Indra, Siti Aisjah, Dan Rofiaty Rofiaty. (2021). The Effect Of Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And Social Influence On The Use Of Mobile Banking Through The Mediation Of Attitude Toward Us. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application),* 9(3).

Putri, Athiyyah Anisa. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Dan Kepercayaan Majelis Taklim Hayatul Ilmi Surabaya Terhadap Minat Menggunakan Flip. Id Dengan Perspektif Hifdzul Mal. Phd Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Ricky, Widia. (2022). Strategi Pelayanan Pegawai Frontliner Dalam Mengoptimalkan Muamalat Din (Digital Islamic Network) Pada Bank Muamalat Kc Bengkulu Phd Thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Toni Wijaya. (2017). *Analisis Data Kuantitatif*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.

Romdhoni, Abdul Haris. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, Dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,* 4(2).

Sanjaya, I. Putu Sugiartha. (2005). Pengaruh Rasa Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Berperilaku (Behavioral Intention) Para Mahasiswa Dan Mahasiswi Dalam Penggunaan Internet. *Jurnal Kinerja,* 9(2).

Tenri, Andi, Dian Parawansa, Dan Abdul Munir. (2020). The Influence Of Useful, Ease,Trust, And Convenience Interest In Customer Behavior And Decision Using Internet Banking In The Unit Of Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Branch Ahmad Yani Makassar. *Hasanuddin Journal Of Applied Business And Entrepreneurship,* 3(1).

Yudin, Ahmad. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya. Phd Thesis, IAIN Palangka Raya.

Yuniati, Triana, Rachmat Pramukty, Dan Srimarta Siburian. (2022). Pengaruh Persepsi Fraud Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Layanan Mobile Banking:(Nasabah Bank Umum Pengguna Layanan Mobile Banking). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen,* 18(1).

Ali Muhson. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik Dengan SPSS*. Diktat Kuliah.

Zuliani, Zuliani, Dan Nisa Ayu Purwati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah. *Serambi Konstruktivis,* 3(4).

Zulkifli, Zulkifli. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2(2).

Davis, F.D, (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly,* 32(1).

Margaretha Oktavia Pranoto dan R. Gunawan Setianegara. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran),” *Keunis* 8(1).